

Analisis Semiotika Poster the Boys Final Season Edisi Homelander dengan Metode Roland Barthes

Adelina Dwi Nastiti ^{a,1,*}, Jemina Abigael Putri Lumbangaol ^b, Sri Wulandari ^c

^{a,b,c} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

¹ 25052010054@student.upnjatim.ac.id*

* Corresponding Author

Abstrak

Poster Homelander: Justice Served yang muncul pada Season 5 (Final Season) serial The Boys 2026 merupakan parodi visual dari poster promosi film Superman milik DC Studios, 2025. Poster ini menempatkan Homelander, tokoh antagonis film The Boys yang keterbalikan arketipe pahlawan Superman. Penelitian ini menganalisis tanda-tanda visual dalam poster tersebut menggunakan metode semiotika Roland Barthes dengan dua pemaknaan: denotasi dan konotasi, serta mitos. Analisis mencakup elemen visual meliputi pose tubuh, kostum, warna, tipografi, dan tagline Justice Served. Hasil dari penelitian ini menunjukkan poster kritik terhadap pembuatan karakter yang heroisme dalam budaya populer, dengan menggunakan strategi parodi untuk mengungkap kontradiksi antara citra pahlawan dan perilaku fasis. Poster menjadi media karya satire dan sisi gelap dari karakter heroisme.

Progress Artikel

Dikirim 2026-07-3

Revisi 2026-07-15

Diterima 2026-07-17

Kata Kunci

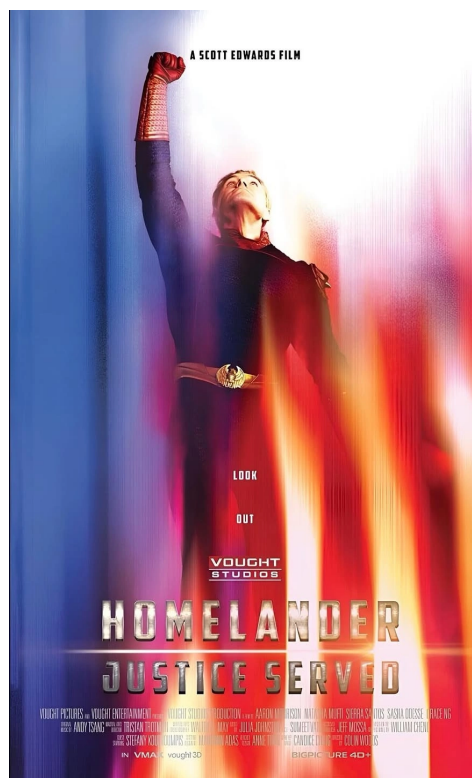
Semiotika,
Poster,
The Boys,
Roland Barthes.

1. Pendahuluan

Poster merupakan media komunikasi visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada masyarakat melalui kombinasi elemen visual seperti gambar, warna, dan tipografi (Tinarbuko, 2015). Dalam industri hiburan, poster digunakan sebagai alat promosi untuk membangun ketertarikan audiens sekaligus membentuk identitas suatu film atau serial. Setiap elemen visual yang terdapat dalam poster memiliki makna tertentu yang dapat dianalisis menggunakan pendekatan semiotika. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tanda dan makna. Roland Barthes menjelaskan bahwa tanda memiliki dua tahap pemaknaan, yaitu denotasi dan konotasi. Makna denotasi merupakan makna literal atau makna yang tampak secara langsung, sedangkan makna konotasi berkaitan dengan makna emosional, budaya, maupun ideologi yang terkandung di dalam tanda tersebut. Barthes juga memperkenalkan konsep mitos sebagai bentuk pemaknaan budaya yang dianggap alami oleh masyarakat. Produksi mitos memudahkan pembaca dalam memahami situasi budaya, kondisi sosial, hingga keadaan politik (Barthes, 1972).

Serial The Boys merupakan serial superhero yang menghadirkan kritik sosial terhadap budaya populer, media massa, kapitalisme, dan penyalahgunaan kekuasaan. Salah satu karakter utamanya yaitu Homelander digambarkan sebagai superhero yang tampak heroik di depan publik, tetapi sebenarnya memiliki sifat manipulatif, egois, dan penuh kekerasan. Poster The Boys Season 5 bertuliskan 'Homelander: Justice Served' menampilkan visual yang kuat dan penuh simbol sehingga menarik untuk dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Serial The Boys merupakan adaptasi komik karya Garth Ennis yang secara konsisten mengoperasikan satire terhadap budaya superhero, kapitalisme korporat, dan selebriti dalam masyarakat kontemporer Amerika. Karakter Homelander, yang diperankan Antony Starr, yang berkebalikan dari karakter heroik, Superman: secara visual dan naratif ia meniru elemen-elemen poster film Superman, namun secara ideologis ia mewakili fasisme, narsisme patologis, dan penyalahgunaan kekuasaan. Pada Season 5 (Final Season, 2026), Episode 6, sebuah poster in-universe berjudul 'Homelander: Justice Served' ditampilkan di dalam dunia fiksi serial tersebut. Poster ini secara visual mengacu langsung pada

poster promosi film Superman, 2025. yang menampilkan David Corenswet, yaitu pose terbang dengan satu tangan terangkat ke atas. Analisis dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, deskripsi visual poster. Kedua, analisis denotasi, yaitu pembacaan makna literal setiap elemen. Ketiga, analisis konotasi dan mitos, yaitu pembacaan makna implisit yang dihasilkan oleh interaksi antara tanda dan konteks budaya, termasuk relasi intertekstual dengan poster Superman (DC Studios, 2025) yang menjadi referensi parodi.



Gambar 1. Poster 'HOMELANDER JUSTICE: SERVED' di The Boys Season 5
(Sumber: https://the-boys.fandom.com/wiki/Homelander:_Justice_Served)



Gambar 2 dan 3. Poster Homelander Justice Served dan Poster Film Superman
Sumber: The Boys S5, 2026. Superman, 2025

Poster The Boys Season 5 menampilkan karakter Homelander berdiri tegak dengan salah satu tangan terangkat ke atas mengepalkan tangannya. Karakter menggunakan kostum superhero berwarna biru tua dengan aksen merah dan emas. Latar poster didominasi warna merah, biru, dan putih dengan efek cahaya yang dramatis. Pada bagian bawah terdapat tulisan 'HOMELANDER' dan

slogan 'JUSTICE SERVED' dalam tipografi serif kapital berwarna silver tebal. Secara keseluruhan, komposisi poster mengikuti konvensi visual poster superhero yang mainstream sekarang.

Homelander digambarkan seperti sosok pemimpin yang diagungkan. Warna merah, biru, dan putih memberikan konotasi patriotisme Amerika Serikat. Hal ini memperkuat citra Homelander sebagai simbol nasionalisme dan representasi 'pahlawan Amerika'. Sedangkan, pada konteks serial *The Boys*, simbol tersebut justru menjadi kritik terhadap nasionalisme berlebihan dan manipulasi citra publik. Efek cahaya yang dramatis memberikan kesan ilahi dan heroik seolah-olah Homelander merupakan penyelamat masyarakat, dalam sinopsis *The Boys* Musim kelima, Homelander mendeklarasikan dirinya sebagai Tuhan, Penggemar yang mengetahui atau mengikuti karakter Homelander akan paham bahwa Homelander sebenarnya memiliki sifat kejam dan manipulatif. Perbedaan yang kontras menciptakan ironi, antara citra heroik dengan realita yang ada pada moral karakter Homelander. Dalam serial *The Boys*, Homelander sering melakukan tindakan kekerasan dan penyalahgunaan kekuasaan.

Budaya populer modern kerap menganggap superhero sebagai pelindung masyarakat yang identik dengan keadilan dan menjunjung kedamaian. di serial *The Boys* memperlihatkan sisi gelap superhero. Homelander menjadi representasi kritik terhadap penyalahgunaan kekuasaan, media propaganda, dan manipulasi citra publik. Agar lebih paham dalam memaknai poster ini, berikut pembahasan semiotika metode Roland Barthes pada poster *The Boys* musim ketujuh edisi Homelander: Justice Served dalam tabel yang memfokuskan denotasi, konotasi dan mitos pada tanda-tanda yang ada dalam poster. Hasil pada penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada kajian semiotika visual dalam bagaimana unsur visual membentuk dan merepresentasikan makna superhero pada budaya kontemporer.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Objek utamanya adalah poster serial *The Boys* Season 5 yang mengambil karakter Homelander dan elemen visual pendukung lainnya. Data yang diambil melalui observasi visual pada elemen poster dan memperhatikan tanda-tanda yang ada di dalam poster. Data kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori semiotika Roland Barthes yang meliputi makna denotasi, konotasi, dan mitos. Makna denotasi merupakan makna literal yang terlihat secara langsung pada tanda. Makna konotasi merupakan makna yang berkaitan dengan nilai emosional, simbolik, dan budaya. Sementara itu, mitos merupakan makna yang terbentuk dari nilai dan ideologi yang berkembang dalam masyarakat (Barthes, 1972). Oleh karena itu, pemaknaan mitos dapat berbeda-beda sesuai dengan latar belakang dan pengalaman setiap individu, tetapi dapat pula memiliki kesamaan apabila terdapat kesepakatan budaya yang sama dalam masyarakat.

Analisis dilakukan terhadap unsur visual seperti warna, pose karakter, pencahayaan, kostum, teks, dan komposisi visual dalam poster. Temuan dianalisis secara interpretatif dengan merujuk pada kerangka teori Roland Barthes dan kajian-kajian yang relevan tentang semiotika visual dalam media populer.

2.1. Detail Isi Artikel

Pada penelitian ini, pembahasan difokuskan pada analisis poster *The Boys Final Season* edisi Homelander: Justice Served menggunakan metode semiotika Roland Barthes. Analisis dilakukan dengan melihat unsur-unsur visual yang terdapat pada poster, seperti warna, pose karakter, kostum, tipografi, serta susunan visual yang ditampilkan. Setiap elemen tersebut kemudian dihubungkan dengan makna denotasi, konotasi, dan mitos sehingga dapat diketahui pesan yang ingin disampaikan melalui poster tersebut. Dengan cara ini, penelitian tidak hanya melihat poster sebagai media promosi, tetapi juga sebagai media yang menyampaikan kritik sosial melalui tanda-tanda visual.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Analisis Visual pada Poster Homelander: Justice Served

3.1.1. Kepalan Tangan Homelander



Gambar 1. Kepalan Tangan Homelander
(Sumber: https://the-boys.fandom.com/wiki/Homelander:_Justice_Served)

Tabel 1. Semiotika Roland Barthes pada Kepalan Tangan Homelander

Hasil Temuan		
Denotasi	Konotasi	Mitos
Gambar menunjukkan pose kepalan tangan yang diangkat keatas.	Pose tangan yang dinamis seolah superhero sedang terbang dan terlihat gagah. tujuan mengangkat satu tangan sambil mengepal agar siap bertindak/menyelamatkan.	Gestur tersebut sering digunakan dalam simbol kepahlawanan dengan visual tangan kuat mengepal ke atas, seperti parodi dari adegan superman terbang. Mitos gestur ini untuk menunjukkan dominasi terhadap masyarakat. Homelander digambarkan seperti sosok pemimpin yang diagungkan.

3.1.2. Kostum Homelander



Gambar 2. Kepalan Tangan Homelander
(Sumber: https://the-boys.fandom.com/wiki/Homelander:_Justice_Served)

Tabel 2. Semiotika Roland Barthes pada Kostum Homelander

Hasil Temuan		
<i>Denotasi</i>	<i>Konotasi</i>	<i>Mitos</i>
Pakaian berwarna biru gelap dan merah, disertai dengan aksesoris emas seperti gambar elang.	Warna diambil dari referensi bendera Amerika Serikat, merah dan biru, kecuali warna putih, di dalam film, Homelander terlihat jubah bendera Amerika Serikat, hanya saja jubah tersebut terlihat sekilas dalam poster. Warna emas dan gambar elang memperkuat citra Homelander yang nasionalis dan patriotisme.	Warna merah, biru, dan putih memberikan konotasi patriotisme Amerika Serikat sebagai representasi “pahlawan Amerika”. Pada serial The Boys, simbol tersebut justru menjadi lawan terhadap nasionalisme berlebihan dan manipulasi citra publik. Warna emas pada yang dipakai pada sabuk berornamen elang ini sengaja dirancang untuk memberikan simbol fasisme, yang terinspirasi dari gaya arsitektur dan simbol rezim fasis di masa lalu. Pernyataan ini disebutkan oleh Laura Jean Shannon (perancang kostum Homelander) dalam <i>Youtube Mr H Reviews</i> .

3.1.3. Arah Hadapan Karakter

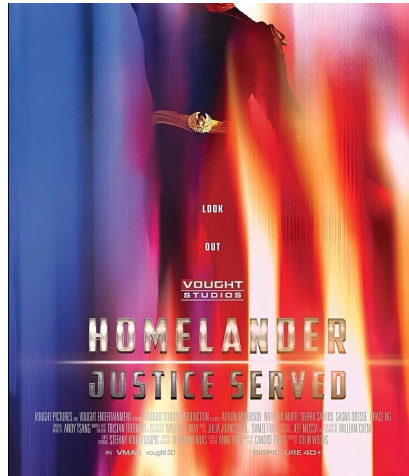


Gambar 3. Arah Hadapan Karakter
(Sumber: [https://the-boys.fandom.com/wiki/Homelander: Justice Served](https://the-boys.fandom.com/wiki/Homelander:Justice_Served))

Tabel 3. Semiotika Roland Barthes Arah Hadapan Karakter

Hasil Temuan		
<i>Denotasi</i>	<i>Konotasi</i>	<i>Mitos</i>
Gestur kepala yang menghadap ke atas dengan wajah serius, latar belakangnya semakin sepi/kosong di sekitar area kepala.	Kepala yang sedang menghadap ke atas mempertegas struktur wajah seperti rahang yang dinamis. Arah hadapan kepala dapat disimpulkan bahwa Homelander sedang melakukan adegan terbang. Warna yang bertransisi ke kosong agar penonton berpusat wajah Homelander sebagai ikon atau peran utama.	Sama seperti gestur kepala tangan diangkat. kepala yang menghadap ke atas juga berasal dari referensi Superman, Kepala yang menghadap ke atas menonjolkan area rahang tegas yang dinilai sebagai maskulin dari laki-laki. Homelander tidak dapat disebut maskulin, karena Homelander dalam film digambarkan sebagai karakter misoginis.

3.1.4. Siluet



Gambar 4. Siluet

(Sumber: https://the-boys.fandom.com/wiki/Homelander:_Justice_Served)

Tabel 4. Semiotika Roland Barthes Siluet

Hasil Temuan		
Denotasi	Konotasi	Mitos
Latar belakang biru lalu ada warna merah strip putih seperti bendera amerika gradasi ke transparan di depan karakter.	Warna yang diambil dari warna bendera Amerika, terlihat seperti nasionalis ekstrem, memperkuat citra Homelander adalah ikon dari Amerika Serikat, gradasi warna dari bawah ke atas yang menghilang seperti terkena cahaya, berfungsi untuk mengutamakan wajah dari peran utama agar terlihat space kosong di atas.	Efek cahaya yang dramatis memberikan kesan ilahi dan heroik seolah-olah Homelander merupakan penyelamat masyarakat. Homelander sendiri memiliki sifat kejam dan manipulatif. Kontras dengan efek. Warna merah dan biru adalah warna kontras, warna ini bisa disimbolkan sebagai ada baik dan buruk. Sedangkan dalam referensi yang diambil, Superman 2025 menggunakan warna cerah merah dan biru agar tidak ditakuti anak-anak.

3.1.5. Teks '*LOOK OUT*'



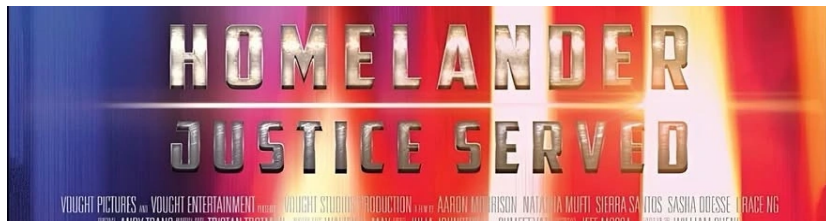
Gambar 5. Teks '*LOOK OUT*'

(Sumber: https://the-boys.fandom.com/wiki/Homelander:_Justice_Served)

Tabel 5. Semiotika Roland Barthes Teks '*LOOK OUT*'

Hasil Temuan		
Denotasi	Konotasi	Mitos
Tulisan kecil ' <i>LOOK OUT</i> ' di bagian atas logo.	Tulisan ini mengisyaratkan ancaman pada lawan dari superhero, kata ' <i>LOOK OUT</i> ' dapat diartikan agar melihat sekitar atau ke atas, cocok sebagai penggambaran Homelander yang sedang terbang di poster.	Lawan dari Homelander adalah karakter protagonis film, konotatif ini ironis dengan Homelander yang diperankan sebagai antagonis film. Kata peringatan ini akan lebih cocok kepada rakyat sipil agar lebih waspada terhadap Homelander, karena menyalahgunakan kekuatannya..

3.1.6. Judul '*HOMELANDER: JUSTICE SERVED*'



Gambar 6. Teks '*HOMELANDER: JUSTICE SERVED*'

(Sumber: https://the-boys.fandom.com/wiki/Homelander:_Justice_Served)

Tabel 6. Semiotika Roland Barthes Judul '*HOMELANDER: JUSTICE SERVED*'

Hasil Temuan		
Denotasi	Konotasi	Mitos
Judul ' <i>HOMELANDER: JUSTICE SERVED</i> ' ditulis kapital dan tebal.	Penulisan judul ' <i>HOMELANDER: JUSTICE SERVED</i> ' atau dalam Indonesia berarti ' <i>HOMELANDER: KEADILAN TELAH DITEGAKKAN</i> ', Menggunakan jenis <i>font</i> yang mirip dengan Superman 2025, yang membedakannya ada pada letak jarak antar baris tiap huruf, dan gradasi yang dipakai pada judul poster Homelander.	Kemiripan ini dianggap satir terhadap karakter asli Homelander Tulisan ' <i>JUSTICE SERVED</i> ' juga mengandung makna konotatif yang ironis. Dalam serial The Boys, Homelander sering melakukan tindakan kekerasan dan penyalahgunaan kekuasaan. Oleh karena itu, slogan tersebut dapat dimaknai sebagai bentuk propaganda media yang mencoba membangun citra positif terhadap tokoh yang sebenarnya bermasalah.

4. Penutup

Berdasarkan hasil analisis semiotika Roland Barthes pada poster The Boys Season 5 – Homelander: Justice Served, disimpulkan bahwa poster tersebut mengandung berbagai makna visual yang kompleks dan tidak hanya berfungsi sebagai media promosi semata. Pada tingkat denotasi, poster menampilkan elemen visual yang dapat dilihat pada poster. Di bagian konotasi elemen visual dalam poster menunjukkan Homelander sebagai superhero dengan pose heroik, pencahayaan dramatis, dan dominasi warna patriotik Amerika seperti merah, biru, dan putih. Dalam mitos dari tanda tersebut bisa disimpulkan makna kekuasaan, superioritas, dominasi, propaganda media, dan pencitraan tokoh publik. Pose tangan yang terangkat menggambarkan kemenangan dan otoritas,

sedangkan slogan “JUSTICE SERVED” menghadirkan ironi karena karakter Homelander pada kenyataannya. Hasil dari penelitian diharapkan berkontribusi pada pengembangan kajian analisis makna visual dalam bidang Desain Komunikasi Visual.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Desain Komunikasi Visual UPN Veteran Jawa Timur yang telah memberikan dukungan selama proses pembelajaran sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Artikel ini disusun melalui kerja sama ketiga penulis. Penulis pertama berperan dalam menentukan topik penelitian, mengumpulkan referensi, serta menyusun bagian pendahuluan dan menganalisis objek penelitian menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, Penulis kedua berperan dalam metode penelitian, menyusun pembahasan, serta membantu proses penyuntingan artikel hingga selesai, Penulis ketiga membantu memberi arahan dan koreksi pada bagian yang terlewat dan membantu membimbing dalam penyusunan artikel ini. Seluruh proses penulisan dilakukan melalui diskusi bersama sehingga setiap bagian artikel dapat tersusun dengan baik.

Daftar Pustaka

DiscussingFilm. (2026, Mei 7). A Superman-inspired poster for Homelander appeared in the final season of The Boys [Tweet]. Twitter. <https://twitter.com/DiscussingFilm>

The myth of Superman. *Diacritics*, 2(1), 14-22. <https://doi.org/10.2307/464920>

Sulistyaningrum, D. U., & Sabri. (2024). Nilai dan unsur kebudayaan pada poster film Coco: Analisis semiotika Roland Barthes. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 12(1), 55-68.

Wijaya, B. S., & Purnama, H. (2023). Analisis semiotika poster film superhero dalam kajian media dan budaya populer Indonesia. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 20(3), 198-214.

Mr H Reviews. (2021). Fascism in Homelander's costume explained from The Boys costume designer . YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=j4arZh0pXc0>

Wikipedia. (2025). Superman (2025 film). Wikimedia Foundation. [https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Superman_\(2025_film\)_poster.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Superman_(2025_film)_poster.jpg)

Sumbo Tinarbuko. (2017). Semiotika tanda verbal dan visual. Jalasutra.

Submission Address : <https://ardvis.upnjatim.ac.id/index.php/ardvis/about/submissions>